

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Duta dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
2. Gladys A, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*. 2018;28:247–56.
3. Utami HN, Mubasyiroh R. Masalah Gizi Balita Dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (Nutritional Problems Among Underfive Children and It’S Relationship With Public Health Development Index). *J Penelit Gizi dan Makanan*. 2019;10.
4. Yuwanti, Mulyaningrum FM, Susanti MM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan. *J Keperawatan dan Kesehat Masy STIKES Cendekia Utama Kudus* [Internet]. 2021;10(1):84. Tersedia pada: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
5. Prakhasita RC. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Universitas Airlangga; 2018.
6. Rahmawati NF, Fajar NA, Idris H. Faktor sosial, Ekonomi dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting Balita Keluarga Miskin Penerima PKH di Palembang. 2020;17(1):23–33.
7. Larasati NN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
8. Setiawan E, Machmud R. Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. 2018;7(2):275–84.
9. Dayuningsih, Permatasari TAE, Supriyatna N. Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *J Kesehat Masy Andalas*. 2020;14(2):3.
10. Yudianti, Saeni RH. Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Manarang*. 2016;2.
11. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 28 Desember 2018;5(3):268–78.
12. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek. Vol. ISSN 2442-, Pusat Data dan Informasi Kemnterian Kesehatan RI. 2016. 1–10 hal.
13. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016. 2016.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19. Kementerian Kesehat RI. 2020;1–30.
15. Satuan Tugas Penanganan Covid-19. No Title [Internet]. Satuan Tugas

- Penanganan Covid-19. 2021 [dikutip 10 Agustus 2020]. Tersedia pada: <https://covid19.go.id>
16. Kemenkes. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Kemenkes. 2021.
  17. SIGIZI TERPADU. Status Gizi Nasional Agustus 2020 [Internet]. SIGIZI TERPADU. 2020 [dikutip 28 Juli 2021]. Tersedia pada: <https://sigiziterpadu.gizi.kemkes.go.id/ppgbm/index.php/Dashboard/>
  18. Ali PB. Evaluasi Program Percepatan Pencegahan stunting. Jakarta; 2020.
  19. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Strategi Nasional Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia; 2019.
  20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jakarta, Indonesia; 2020 hal. 1–78.
  21. Zahriany AI. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017. *J Ris Hesti Medan*. 2017;2(2):129–41.
  22. Oktavianisya N, Sumarni S, Alifitah S. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun di Kepulauan Mandangin. *J Kesehat*. 2021;14(1):46–54.
  23. Murti FC, Suryati S, Oktavianto E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *J Ilm Kesehat Keperawatan*. 2020;16(2):52.
  24. Nugroho MR. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. 2021;(March).
  25. Utari, Diah Septisuari and Waryana, and Elza I. Kajian Kejadian Stunting Pada Balita Berdasarkan Karakteristik Keluarga di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo [Internet]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019. Tersedia pada: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1014/>
  26. Roesardhyati R, Kurniawan D, Tinggi S, Kesehatan I. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Balita Pendek (Stunting). 2017;
  27. Tanzil L, Lhoksukon SG. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. 2021;7(1):25–31.
  28. Ekholuenetale M, Okonji OC, Nzopotam CI, Barrow A. Inequalities in the prevalence of stunting , anemia and exclusive breastfeeding among African children. *BMC Pediatr* [Internet]. 2022;1–14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03395-y>
  29. Namangboling AD, Murti B, Sulaeman ES, Magister P, Gizi I, Kesehatan D, et al. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Anak Usia 7-12 Bulan di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang \*. 2017;19(2):91–6.
  30. Sulistiyarningsih SH, Niamah S. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati. 1980;8:382–93.

31. Tello B, Rivadeneira MF, Moncayo AL, Buitrón J, Astudillo F, Estrella A, et al. Breastfeeding , feeding practices and stunting in indigenous Ecuadorians under 2 years of age. *Int Breastfeed J* [Internet]. 2022;0:1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13006-022-00461-0>
32. Marsaoly OH. Analysis of the Causes of Stunting in Toddlers in the Work Area of Gandasuli Community Health Center South Halmahera Regency North Maluku ( Qualitative Study ) Website : <http://strada.ac.id/jqph> | Email : [jqph@strada.ac.id](mailto:jqph@strada.ac.id) *Journal for Quality in Public Health*. 2021;4(2):330–44.
33. Alfiah SN, Setiyabudi R. Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Balita Pendek. *Hum Care J*. 2020;5(3):742.
34. Rahayu A, Fahrini Y, Setiawan MI. *Dasar-Dasar Gizi*. 2019. 75–82 hal.
35. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Indonesia; 2013. Tersedia pada: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/imre.12028/abstract>
36. Gunawan H, Pribadi RP, Rahmat R. Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *J Keperawatan 'Aisyiyah*. 2020;6(2):79–86.
37. Arifin Z. Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon – Sidoarjo. *Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Sidoarjo*. 2015;1(1).
38. Kementerian PPN/ Bappenas. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Rencana Aksi Nas dalam Rangka Penurunan Stunting Rembuk Stunting [Internet]. 2018;(November):1–51. Tersedia pada: <https://www.bappenas.go.id>
39. Agustia A. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas pantai cermin tahun 2020 skripsi. Universitas Sumatera Utara; 2020.
40. Sriwiyati L, Yulianti TS. Hubungan Kecemasan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kualitas Hidup. 2021;9(1):21–31.
41. Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes, M. Ali Sodik M. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Vol. 148. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
42. Masturoh I, T. NA. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018. 307 hal.
43. Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes, M. Ali Sodik M. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 2015. 63 hal.
44. Norfai. *Analisis Data Penelitian*. Qiara T, editor. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media; 2021.
45. Pardede R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017. Universitas Sumatera Utara; 2017.

